

---

# Laporan Tracer Study



**SASTRA CINA  
2024**

---

**LEMBAR PENGESAHAN  
TRACER STUDY 2024**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Tracer Study Tahun 2024 untuk lulusan tahun 2023 Program Studi Sastra Cina , Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, dapat digunakan untuk Audit Internal Mutu pada tahun 2024.

Malang, 30 Desember 2024



Widya Caterine Perdhani, M.Pd.  
Ketua Program Studi S1 Sastra Cina

## Laporan Tracer Study Sastra Cina 2024

### HASIL TRACER STUDY 2023

Hasil data mentah Tracer Study 2023 yang diperoleh dari SINATRA dapat dilihat pada tautan berikut: [KLIK](#).

Selanjutnya berikut ini merupakan analisis data lulusan Program Studi Sastra Cina yang lulus tahun 2023 dan disurvei melalui SINATRA pada tahun 2024.

#### 1. Mekanisme pelaksanaan tracer study

Pelaksanaan Tracer Study pada Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis, FIB UB, dilaksanakan secara terintegrasi dengan sistem yang dibangun oleh Universitas Brawijaya, yaitu melalui SINATRA. Untuk meningkatkan partisipasi alumni yang menjadi responden tracer study (lulusan terlacak), program studi memiliki strategi pendekatan terhadap alumni dengan melibatkan mantan dosen pembimbing Tugas Akhir untuk menghubungi mahasiswa bimbingannya agar mengisi kuisioner Tracer Study melalui tautan SINATRA. Adapun mekanisme pengisian Tracer Study dapat dilihat pada tautan YouTube <https://youtu.be/rrmm-H6SIgY> ataupun melalui tautan berkas berikut [PANDUAN PENGISIAN TRACER STUDY UB MELALUI SINATRA](#).

#### 2. Distribusi jumlah responden

Responden yang mengisi Tracer Study tahun 2023 sejumlah 62 lulusan dari total 62 lulusan tahun 2023. Artinya, persentase lulusan 2023 yang terlacak adalah 100%.

#### 3. Informasi angkatan yang mengisi tracer study

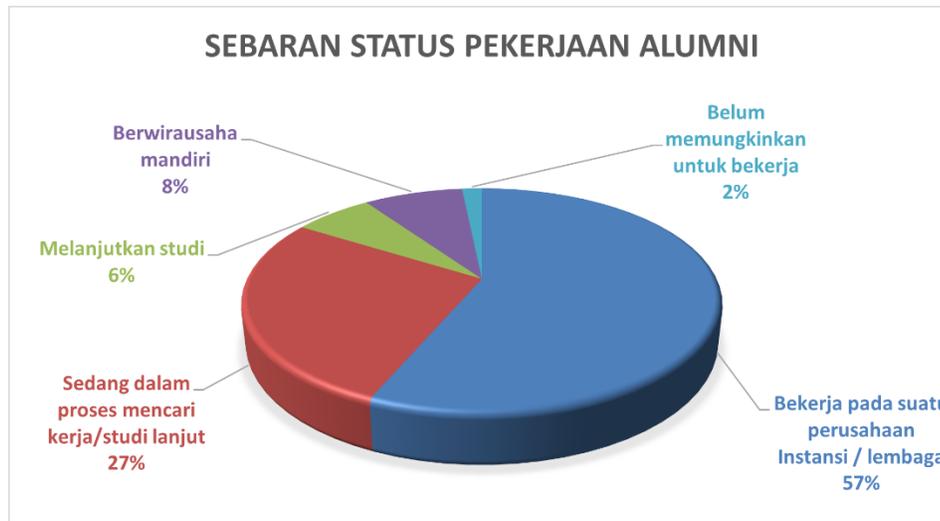
Responden Tracer Study 2024 merupakan lulusan tahun 2023 yang terdiri atas 1 orang dari angkatan 2015, 3 orang dari angkatan 2016, 3 orang dari angkatan 2017, 21 orang dari angkatan 2018, dan 34 orang dari angkatan 2019.



4. Sebaran status pekerjaan alumni (bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi atau belum bekerja)

Berdasarkan data tracer study lulusan 2023, maka status pekerjaan dari 62 orang alumni yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

- Bekerja pada suatu perusahaan Instansi / lembaga : 35 orang
- Sedang dalam proses mencari kerja/studi lanjut : 17 orang
- Melanjutkan studi : 4 orang
- Berwirausaha mandiri : 5 orang
- Belum memungkinkan untuk bekerja : 1 orang



5. Informasi waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama

Sebanyak 40 orang alumni yang telah bekerja di perusahaan/instansi/ lembaga atau wirausaha memberikan keterangan bahwa mereka memperoleh pekerjaan pertamanya dalam rentang waktu < 1 bulan dan antara 1-6 bulan. Adapun rincian waktu tunggu lulusan sebagai berikut:

- Masa tunggu 0 bulan : 18 orang
- Masa tunggu 1 bulan : 12 orang
- Masa tunggu 2 bulan : 4 orang
- Masa tunggu antara 3-6 bulan : 6 orang



**6. Sebaran kategori tempat kerja lulusan (internasional, multinasional, nasional, lokal, wirausaha berijin, wirausaha tidak berizin)**

Terkait dengan kategori tempat kerja, responden yang memberikan jawaban adalah 40 orang yang sudah bekerja di perusahaan/instansi/lembaga atau wirausaha. Berikut merupakan sebaran untuk kategori tempat kerja:

- a. Multinasional : 20 orang
- b. Nasional : 7 orang
- c. Lokal : 8 orang
- d. Tidak ada keterangan : 5 orang



**7. Informasi tingkat kesesuaian keilmuan yang diperoleh alumni dengan bidang kerja**

Tingkat kesesuaian ilmu yang diperoleh dari 40 lulusan dengan bidang kerja yang telah dijalani cukup bervariasi seperti berikut:

- a. Sangat erat : 15 orang
- b. Erat : 17 orang
- c. Cukup erat : 10 orang
- d. Kurang erat : 15 orang
- e. Tidak erat : 5 orang



**8. Sebaran kategori studi lanjut**

Dari 4 lulusan yang melanjutkan studi terbagi menjadi dua yakni melanjutkan studi dalam negeri dan melanjutkan studi ke luar negeri, dengan sebagai berikut:



**9. Umpan balik pembelajaran dari alumni**

Umpan balik dari alumni terkait dengan rentang waktu antara kelulusan dengan wisuda. Rentang waktu tersebut terlalu jauh sehingga mahasiswa tidak segera memperoleh ijazah setelah dinyatakan

---

lulus. Hal ini berpengaruh terhadap proses pendaftaran kerja mereka.

#### 10. Analisis hasil tracer study

Berdasarkan data tracer study di atas, diperoleh gambaran bahwa:

1. Partisipasi jumlah lulusan yang terlibat sebagai responden cukup baik, meskipun agak sulit menghubungi mereka. Namun demikian, variasi angkatan yang menjadi responden cukup beragam, yaitu dari angkatan 2015-2019. Jumlah responden dari angkatan 2019 adalah yang paling besar, dimungkinkan karena mereka masih baru menyelesaikan studi sehingga lebih mudah dijangkau dan komunikasi dengan dosen masih cukup intensif. Adapun mahasiswa dari angkatan yang lebih awal diperkirakan telah disibukkan dengan pekerjaan masing-masing.
2. Dari seluruh responden, di antaranya telah bekerja di perusahaan/instansi/lembaga. Sebagian besar memperoleh pekerjaannya dalam rentang waktu masa tunggu yang cukup cepat, yaitu kurang dari 1 bulan sampai 3 bulan. Sementara itu, hanya sedikit yang memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6-9 bulan setelah kelulusan. Data ini menunjukkan bahwa lulusan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memperoleh pekerjaan. Sementara itu, sebagian lagi sedang dalam proses untuk mencari kerja atau merencanakan studi lanjut.
3. Beberapa orang lulusan bekerja secara mandiri (berwirausaha) atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini menandakan bahwa lulusan memiliki sikap mandiri serta kompetensi akademik yang baik.
4. Lokasi kerja para lulusan yang berkarir di perusahaan/instansi masih bersifat lokal (Indonesia). Diperkirakan hal ini dikarenakan mereka masih baru memulai karir di dunia kerja. Beberapa lulusan dari angkatan tahun-tahun sebelumnya telah bekerja di perusahaan multinasional di kawasan Asia. Demikian pula ada yang melanjutkan studi di Cina.
5. Sebagian besar responden menyatakan bahwa bidang keilmuan yang diperoleh sangat sesuai atau sesuai dengan bidang kerja yang dijalani. Namun demikian, selama menjalani studi mereka juga dibekali dengan berbagai *softskills* yang terintegrasi dalam perkuliahan, seperti kecakapan komunikasi, disiplin, *critical thinking*, kecakapan dalam memanfaatkan teknologi informasi, dan etika profesi. Hal ini yang tidak dinyatakan secara rinci dalam form tracer study sehingga gambaran manfaat keilmuan belum terjabarkan dengan baik.

#### 11. Rencana tindak lanjut terhadap perbaikan pembelajaran dan/atau kurikulum

1. Meningkatkan tingkat partisipasi lulusan dalam tracer study melalui pendekatan yang lebih intensif, baik pada level program studi maupun Fakultas.
2. Melakukan evaluasi dan revisi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dalam hal metode maupun materi, agar lebih relevan dengan perkembangan masyarakat dan dunia kerja.
4. Meningkatkan kerja sama secara kualitas dan kuantitas dengan DUDI agar mahasiswa memperoleh kesempatan lebih besar untuk menggali ilmu dari dunia kerja atau magang.
5. Menghadirkan praktisi dalam proses pembelajaran untuk memberikan gambaran yang lebih real mengenai situasi dunia kerja.
6. Meningkatkan kecakapan mahasiswa dalam berwirausaha.